

ABSTRACT

ARTHAFEBRIAN, THIVANDEO. (2024). **Unveiling Arthur Fleck's Social Pressure in Making Joker's Psychopathic Trait in *Joker* by Todd Phillips**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Literary works reflect real life in society, connected to things, such as social life, traditions, mythology, as well as the author's private experience, imagination, and observation. One of the forms that gives a clear purpose in terms of making literary works is film. Film is a powerful storytelling medium that attracts audiences and produces strong emotions. A film reflects and shapes culture, shedding light on societal values, beliefs, and concerns. Todd Phillips' film *Joker* is an excellent example of how artistic expression can be combined with an engaging story to explore societal issues and psychological depths. The film *Joker* uses the main character which was Arthur Fleck to highlight the societal events causing changes in someone's personality. Arthur faced pressures from society, creating the emergence of his alter-ego.

There are three objectives of the study. The first objective of the research is to analyze the portrayal of Arthur Fleck's characteristics. The second objective of this research is to elaborate on the types of social pressure experienced by Arthur. The third objective is to explain how social pressure creates Joker's psychopathic trait.

The researcher uses library research to gain data from digital and printed journals and books. The primary source of this study is the movie *Joker* and the script is taken from the internet movie database script, <https://imsdb.com/scripts>. The secondary sources used in this study are theories taken from books, articles, journals, and papers that cover the theory of mise-en-scene by Louis Giannetti, character and characterization by Boggs and Petrie, social psychology by Karen Huffman, personality by Feist and Feist, and psychopathy theory by Hervey Cleckley.

The research concludes that at first Arthur is portrayed as low self-esteem, good-hearted, caring, lonesome, vulnerable, and Persistent characteristics. His characteristics are shifting because of the social pressure he experiences, such as social stigma, betrayal, family issues, work-life, the loss of mental care, and failed aspiration. The pressure creates the emergence of Arthur Fleck's alter ego which was Joker. As Joker's persona takes him over, Arthur's id becomes more dominant and acts impulsively. His ego struggles to balance the conflict in his mind leading to the shifting of his identity. Arthur has the absence of nervousness, lack of remorse, pathological egocentricity, unresponsive in general interpersonal relationships, poor judgement, and failure to follow any of his life plans. It shows how powerful is society into shaping someone's character.

Keywords: *characteristics, social pressure, psychopath, personality*

ABSTRAK

ARTHAFEBRIAN, THIVANDEO. (2024). **Unveiling Arthur Fleck's Social Pressure in Making Joker's Psychopathic Trait in *Joker* by Todd Phillips**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Karya sastra menggambarkan kehidupan nyata di lingkungan sosial, berhubungan dengan hal hal seperti kehidupan sosial, tradisi, mitologi, serta pengalaman pribadi, imajinasi, dan hasil pengamatan penulisnya. Salah satu bentuk karya sastra yang memberikan tujuan yang jelas dalam pembuatannya adalah film. Film merupakan sarana yang cukup kuat untuk menyampaikan cerita yang dapat menarik penonton dan menciptakan perasaan yang mendalam. Film dapat merefleksikan dan membentuk suatu budaya, menjelaskan tentang nilai-nilai sosial, kepercayaan, serta keresahan. Film *Joker* karya Todd Phillips adalah contoh yang sempurna tentang bagaimana karya seni dapat digabungkan dengan sebuah cerita yang menarik untuk mengeksplorasi isu-isu sosial dan aspek psikologis secara mendalam. Film *Joker* menggunakan karakter utama, yaitu Arthur Fleck, untuk menggambarkan peristiwa sosial yang menyebabkan perubahan pada kepribadian seseorang. Arthur menghadapi tekanan dari lingkungan sosial yang menyebabkan munculnya alter-egonya.

Ada tiga tujuan utama dari penelitian ini. Tujuan pertama adalah menganalisis karakteristik dari Arthur Fleck. Tujuan kedua adalah menjelaskan jenis-jenis tekanan sosial yang dialami oleh Arthur Fleck. Tujuan ketiga adalah menjelaskan bagaimana tekanan sosial tersebut menciptakan sifat psikopat dari Joker.

Penulis menggunakan penelitian kepustakaan untuk mendapatkan data dari jurnal dan buku cetak maupun digital. Sumber utama dari penelitian ini adalah film *Joker* dan naskah yang diambil dari internet <https://imsdb.com/scripts>. Sumber sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori-teori yang diambil dari buku, artikel, jurnal, dan makalah yang meliputi teori mise-en-scene oleh Louis Giannetti, penokohan oleh Boggs dan Petrie, psikologi sosial oleh Karen Huffman, kepribadian oleh Feist dan Feist, dan teori psikopat dari Hervey Cleckley.

Hasil dari penelitian ini adalah bahwa pada awalnya Arthur digambarkan sebagai sosok yang kurang percaya diri, baik hati, peduli, kesepian, rentan, dan memiliki tekad yang kuat. Sifatnya berubah karena tekanan sosial yang dialaminya seperti stigma sosial, pengkhianatan, masalah keluarga, kehidupan kerja, hilangnya perawatan mental, dan aspirasi yang gagal. Tekanan tersebut menciptakan alter ego dari Arthur Fleck, yaitu Joker. Ketika persona Joker mengambil alih dirinya, id Arthur menjadi lebih dominan dan bertindak impulsif. Ego-nya kesulitan untuk menyeimbangkan konflik dalam pikirannya yang menyebabkan terjadinya perubahan pada identitasnya. Arthur tidak memiliki rasa gugup, kurangnya penyesalan, egosentrisme patologis, tidak responsif dalam hubungan manusia secara umum, pengambilan keputusan yang buruk, dan kegagalan untuk mengejar cita-citanya. Hal tersebut menunjukkan betapa kuatnya pengaruh lingkungan terhadap pembentukan karakter seseorang.

Kata kunci: *characteristics, social pressure, psychopath, personality*